G·A·Y·A NUSANTARA



No. 20

Yuk, datang ramai-ramai!

Malam Gebyar Bintang Arema & Pemilihan Putri Ayu Gaya Arema '93

Sabtu, 15 Mei 1993, Pukul 18.00 WIB

Hotel Tawang Argo
Jalan Brantas
Batu, Malang, Jawa Timur



Tiket & Informasi:

IGAMA
(Ikatan Gaya Arema)
Jalan Jombang 26
Malang 65115

buku seri

G·A·Y·A NUSANTARA

No. 20

Penerbit: *Kelompok Kerja Lesbian dan Gay Nusantara (KKLGN)* (Anggota International Lesbian and Gay Association [ILGA]; Global Alliance of Lesbian and Gay Asians [GALGA]; International Council of AIDS Service Organisations [ICASO]). **Nomor ini diolah oleh:** *Dédé Oetomo; F B; Jusup Johnny Rianto; Ruddy Mustapha.* **KKLGN terdiri dari:** *Agus Ramli; Dédé Oetomo; Jusup Johnny Rianto; Ruddy Mustapha; Suhartono; Yohanes Kristian Mandala.* **Alamat redaksi dan sirkulasi:** *Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya 60112.* **Ganti ongkos cetak: Rp2.250,00-Rp2.600,00** (tergantung daerah). Isi *GN* belum tentu sama dengan pandangan KKLGN. Tercantumnya nama atau gambar/foto seseorang dalam *GN* tidak menunjukkan orientasi seksual tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. (c)KKLGN, April 1993. Isi diluar tanggung jawab percetakan. **Kover depan & belakang:** *Ist.*

Direktori

Daftar Isi

	Halaman
Sekapur Sirih: *Menjaga* Image	3-4
Gayung Bersambut	5-12
Kover Kita: *Taufik dan Keluarga IPOOS*	13-14
Mengikuti ALN Conference 2 oleh Rosawita	15-20
Info AIDS & PMS: *Gonore (GO)*	21-24
Keluhan Kita: *Antara Cowoq dan Keluarga*	25-26
Adat Nusantara: *Homoseksualitas Madura*	27-30
Perkawanan	31-40

Alamat-alamat penting:

Gaya Deli, Kotak Pos 25/Medan-Baru, Medan 20154; **Gaya Siak**, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru 28111; **Ikatan Persaudaraan Orang-orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi**, Kotak Pos 1071/JKB, Jakarta 11010 (Telp. 021-566-0589, kecuali Selasa); Rosawita, Kotak Pos 39, Jakarta 13620; Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367 (Baru), Bogor 16001; **Hospitality Exchange Indonesia (HEI)**, Kotak Pos 2055/BOTR, Bogor Timur 16020; **Gaya Priangan**, Kotak Pos 1819, Bandung 40018; Luke, Kotak Pos 132, Purwokerto 53101; **Kelompok 79**, Kotak Pos 7032, Semarang 50070; **Pusat Bimbingan UKSW**, Jln Diponegoro 52-60, Salatiga 50711 (Telp. 0298-81362-4 psw. 280); **Gay Organisation (GO)**, Kotak Pos 9, Kebumen 54301 (Telp. 0287-81020 psw. 100 u.p. Pras); **Indonesian Gay Society (IGS)**, Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281, Telp. 0274-62017 (16.00-20.00 WIB u.p. André); **Gaya Nusantara (GN)**, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya 60112; **Hotline Surya**, Jln Basuki Rahmat 93, Surabaya 60271, Telp. 031-522676 (Info & konseling AIDS: 09.00-21.00 WIB kecuali libur; khusus gay: Jusup, Rabu; Lalak, Kamis, 17.00-21.00 WIB); Agus Bintoro, Jln Agus Salim 63, Kediri 64100; **Ikatan Gaya Arema (IGAMA)**, Jln Jombang 26, Malang 65115; **Gaya Dewata**, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Kotak Pos 769 Renon, Denpasar 80001 (Telp. 0361-22620, 09.30-15.30 WITA).

I can resist everything except temptation.

– *Oscar Wilde*

Sekapur Sirih

Menjaga *Image*

Dewasa ini dunia hemong makin marak. Hal itu terbukti dengan bangkitnya *GN* setelah sekian bulan vakum dari peredaran. Keberadaan GN ternyata tidak sendiri: dikuti oleh GN-GN yang lain tapi sejenis, misalnya Gaya Dewata, *Jaka-Jaka*, dan lain-lainnya. Kita mensyukuri betapa dunia hemong yang minoritas ini telah unjuk gigi di mata orang-orang hetero. Kita patut mengacungkan jempol karena semakin menjamurnya buletin/buku seri gay secara tak langsung menguatkan eksistensi kita sebagai minoritas. Kaum gay yang dulunya sembunyi-sembunyi a la pencuri yang terkejar-kejar, kini telah berani menampakkan jati dirinya yang seutuhnya, walau di sana-sini masih terdengar nada-nada sumbang yang terlontar dari mulut orang-orang hetero. Mereka memandang kita sebagai insan yang tidak normal, tidak waras, dan lain-lain, apalagi dengan adanya ulah beberapa gelintir hemong yang bikin sensasi picisan dengan membunuh teman kencannya, menggarap muridnya, dan segudang skandal murahan yang menjadi bahan olok-olokan kaum hetero melalui media cetak atau elektronik yang dikuasainya. Kalau sudah demikian parahnya *image* yang merupakan ulah segelintir hemong-hemong nakal, haruskah kita yang nota bene tak ada sangkut-pautnya menerima *trade mark* yang telah mereka ciptakan? Ya, mungkin itulah kalau kurang adanya kontrol diri yang kuat. Karena nila setitik rusaklah susu sebelanga.

Berbicara masalah pembunuhan dan pemerkosaan adalah absurd dan membuang-buang waktu. Kalau kita mau jujur, segala macam pembunuhan dan pemerkosaan yang terjadi di jagad ini lebih sering dilakukan oleh orang hetero. Hal itu dimungkinkan mengingat eksistensi mereka yang mayoritas. Lantas ada riak pertanyaan dalam hati kecil

ini: Kenapa apabila kaum hetero melakukan tindak kriminal tidak begitu diekspos di media cetak? Apakah olok-olok tersebut hanya pantas untuk kaum hemong? Dan segudang pertanyaan lain menumpuk di dada.

Keberadaan kaum hemong yang minoritas dan ditambah dengan keragu-raguan untuk ber-*coming out* pada lingkungan sekitarnya merupakan satu dari sekian banyak kendala yang dihadapi hemong pemula. Dengan eksistensi yang minoritas ini, tentu saja segala gerak-gerik, baik yang besar atau kecil sekali pun akan mengundang sorotan (baca: kritik) dari lingkungan sekitarnya yang nota bene orang-orang hetero. Lantas, kiat-kiat apa saja yang mesti dilakukan agar *image* negatif tentang kaum kita tersebut hilang atau setidaknya berkurang?

Image adalah suatu anggapan atau gambaran tertentu. *Image* tidak akan ada bila tidak ada yang menyebabkannya. *Image* yang negatif tentang dunia gay tentu tidak akan pernah ada apabila pelakon-pelakon dalam dunia gay sendiri tidak membuat sensasi-sensasi picisan dan punya kontrol diri yang kuat. Bukankah begitu? Sebagai anak-cucu Adam, tentu kita tidak akan pernah lepas dari yang namanya salah dan teledor, tidak terkecuali hemong sekali pun. Kesalahan-kesalahan di atas hendaklah dijadikan cermin diri agar lebih berhati-hati dalam melangkahi irama kehidupan di tengah-tengah kaum hetero yang menistakan hemong. Warna merah, biru, hitam atau putih yang menyelimuti dunia gay adalah ulah cipta kita sendiri. Apakah kita memang doyan warna merah atau hitam? Sadar, sadar, dan sadarlah yang mesti kita lakukan. Kita tidak hidup sendiri di dunia ini, tapi di tengah kaum hetero yang sewaktu-waktu mengusik keberadaan kita. Keberadaan kaum hemong akan lestari bila person-person yang di dalamnya mampu berbuat positif dalam artian mampu mengekspresikan rasa dan selera kehomoannya tanpa menyakiti orang lain, terutama rival kita, yaitu kaum hetero. Sensasi-sensasi yang demikian tentu akan merendahkan harga diri dan martabat hemong itu sendiri. Kalau sudah demikian, lantas kebanggaan macam apa yang bisa kita tonjolkan pada lingkungan kita (kaum hetero)?

Semuanya terpulang pada hati nurani kita untuk merenungkannya.

• **Anggriawan, Malang**

Gayung Bersambut

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara *GN* dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja *GN* dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

Kawan Karyanto Lesono (Tarakan) mengirimi kita fotokopi buletin sahabat pena gay internasional *Penpals*. Apabila Kawan berminat memasang iklan perkawanan dalam buletin itu, kirimkan US$1,00 ke alamat: New Beginnings, P.O. Box 25, Westby, WI 54667, U.S.A. Kawan akan dikirimi nomor buletin yang memuat iklan Kawan.

* * * *

Dari Hong Kong kita mendapatkan uluran solidaritas dari Horizons, masyarakat kepentingan kemanusiaan lesbian dan gay internasional di negeri itu. Mereka mengundang Kawan mengadakan kontak (dalam bahasa Inggris atau Tionghoa). Alamatnya:

HORIZONS
P.O. Box 33151, Sheung Wan Post Office
HONG KONG
Tel.: 803 2159; Hotline: 893 0208/9

* * * *

Berminat kontak binul yang suka cowok Asia atau sesama cowok Asia? Kawan bisa pasang iklan perkawanan di majalah *Passport* (dengan membayar). Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi penerbitnya:

INTERNATIONAL WAVELENGTH, INC.
2215-R Market St #829
SAN FRANCISO, CA 94114, U.S.A.
Fax +1-415-928-1165

* * * *

Kawan yang ingin go internasional dipersilakan memasang iklan perkawanan dalam terbitan *Paz y Liberación*. Alamatnya:

PO Box 66450
HOUSTON, TX 77266, U.S.A.

* * * *

Saya ingin mendapat bantuan para pembaca *GN*. Adakah di antara pembaca yang dapat memberikan pekerjaan (apa saja, yang

penting halal) terutama di Jakarta dan sekitarnya? Saya sangat berterima kasih bila ada pembaca yang mau membantu. Saya lulusan SMEA, pernah kursus komputer tingkat WS dan Lotus (bersertifikat). Baiklah, saya tunggu penawarannya.

SUBANDI

[redacted]

JAKARTA TIMUR 13470

* * * *

Bagi teman-teman se-JABOTABEK yang serius memerlukan konsultasi mengenai pacar, ortu, problem . penerimaan diri, rekan sekolah, sekampus, sekerja dll., silahkan hubungi YOHANES, Telp. 021-629-5018 pada hari Selasa, Kamis, Saptu, jam 19.00-22.00. Untuk luar DKI dapat telepon atau menulis surat (disertai prangko balasan) ke:

Kotak Pos 4963
JAKARTA 10049

* * * *

Karena tindakan-tindakan di luar batas persahabatan yang tulus dan murni, hanya mereka yang telah dewasa berpikir dan bertindak yang boleh menghubungi saya melalui telepon.

SALEH S N

[redacted]

CIPUTAT 15418

* * * *

Dear GN,
Dengan ini saya sebagai koordinator Hospitality Exchange Indonesia (HEI) mengucapkan banyak terima kasih pada semua yang telah bersedia menjadi anggota. Sekali lagi akan saya jelaskan tentang HEI agar teman-teman yang lain mengerti: HEI adalah klub untuk teman-teman yang suka berkenalan dengan teman-teman mancanegara dan bertemu mereka jika mereka berkunjung ke Indonesia. Jika kalian jadi anggota HEI, nama kalian ada dalam daftar HEI, selanjutnya akan dikirim ke mereka yang ingin ke Indonesia. Mereka bisa kontak langsung. Syarat menjadi anggota HEI: cukup kirim data pribadi ke sekretariat. Lebih baik disertai foto juga. Untuk jadi anggota tidak dipungut beaya apa pun. Data harus lengkap seperti nama, alamat, usia, hobi, tinggi dll. HEI Bogor merupakan salah satu hospitality exchange yang serupa dengan yang ada di Canada, Amerika, New Zealand dan Australia sebagai pusatnya. Tolong diperhatikan alamat HEI yang baru.

Sekretariat HEI
Kotak Pos 2055/BOTR
BOGOR TIMUR 16020

* * * *

Hai, konco-konco semuanya, gua yang nongol di *GN* No. 16 mau minta maaf dari cilik sampai gede kepada yang pernah kirim surat, terdiri dari 24 surat yang belum sempat dibalas. Dan kepada Sdr ..., Kotak Pos 1609, Surabaya, yang pernah berlangsung sampai beberapa surat, sorry ya kalau Anda menganggap gua sebagai tamu tanpa jadual. Saya tahu Anda lagi sibuk. Gua datang dari Semarang ke kota arek-arek bukan mau minta sumbangan. Itu tawaran Anda sendiri. Gua cukup tersinggung lho. Hai pembaca, seru juga lho

judulnya: "Bertemu hanya sebatas pintu." Kepada konco-konco semua untuk sementara gua mengundurkan diri dari Perkawanan, alamat pindah, tinggal Telp. 580475, Semarang.

JOHAN

* * * *

Redaktur yth.,
Saya mohon pendapat para pengasuh *GN*: dalam memperjuangkan dunia homong ini, untuk tidak menjadi petualang cinta dan hanya mengumbar kenikmatan sesaat dan selalu berganti-ganti pasangan, alangkah baiknya rekan-rekan yang sudah mantap memutuskan hidup bersama saling setia. Bagaimana kalau saya usulkan kepada para pengasuh *GN* untuk membuat kolom tersendiri rubrik jodoh? Tentunya kawan-kawan yang senasib memahami masalah itu, sebab pada hakekatnya, yang kita perlukan adalah rasa kasih sayang dan tidak sekedar permainan sex belaka. Kalau kita hanya berorientasi pada sex, tidak ada selesainya dan kita akan terus menerus mencari dan mencari, lalu sampai kapan? Bagaimana, kawan-kawan yang lain?

GUNAWAN
[redacted]
Purwotomo, SOLO 57142

Rubrik Perkawanan sesungguhnya juga dirancang sebagai rubrik jodoh, jadi silakan aja dimanfaatkan. Tidak perlu bikin rubrik baru lagi.

* * * *

Hay ... rekan-rekan di dapur *GN*,
Selamat ya atas kerja keras kalian, *GN* No. 19 sudah terbit. Dan tidak tanggung-tanggung, dengan harga yang naik, mutu *GN* juga naik. Wach ... salut deh. Salam buat Mas Joned S B A di GN, Setyo di Blora, Trish di Indramayu, Prass di Kebumen, Bandi di Yogya, Risman di Yogya, Aji di Jember, Rizal di Malang dan semuanya dech, salam manis selalu. Salam,

CINDRA S S

* * * *

Dear GN,
Rencana bikin kostum GN kok nggak jadi-jadi? Gimana kalau rekan-rekan kirim ke saya desain logonya, kita orang yang bikin, terus redaksi bantu pemasarannya, sebab di Pontianak kita juga sering kumpul. Untuk teman-teman di Yogya dan Jakarta dan yang pernah komunikasi dengan saya, sorry kalau komunikasi tak lancar, sebab saya pindah alamat. Untuk rekan-rekan yang mau kenalan, saya terima dengan baik tanpa ada pembatasan, semua kusambut dengan baik. Layangkan saja surat Anda, aku tunggu.

DEAN S
Kotak Pos 1182/PTK
PONTIANAK 78011

Tentang penawaran membuat kostum sangat bagus nih, bagaimana kalau sebelum dibuat diusulkan dulu pada kami, dan tentunya kami menunggu reaksi dari rekan-rekan pembaca GN.

* * * *

Dengan hormat,
Apakah pengurus maupun rekan-rekan ada mempunyai majalah, foto maupun kaset video G? Saya sangat ingin memiliki dan lebih mengetahui bagaimana kegiatan G itu.

SUSANTO K
[redacted]
JAKARTA 12210

Beberapa kali telah kami beritahukan, GN tidak punya apa yang Anda ingini. Kalau majalah G serius, Anda bisa lihat di cover dalam belakang GN No. 19, atau minta 1 eks. dari kita (lihat bagian lain rubrik ini). Video cerita G konon dapat dicopy di Trio V Tara (di Surabaya tersedia Maurice *dan* My Own Private Idaho).

* * * *

Dear *GN*,
Aku ada usul nich, gimana kalau pada edisimu mendatang dan seterusnya pada covermu dimuat orang-orang dari kalangan kita seperti yang pernah *GN* lakukan pada beberapa edisi yang lalu? Dan bagaimana kalau *GN* mengadakan lomba cover yang khusus dari kalangan kita, so pasti dech kita ikut meramaikan, bukankah begitu rekan-rekan? Apalagi ditambah corat-coret tentang cover. Wah, pasti tambah seru. Untuk rekan-rekan yang mau kontak, silakan, dengan syarat berkumis, tinggi dan berat badan seimbang, 25-48 thn, penyayang dan yang serius, 100% pasti dibalas.

AMIR
[redacted]
PALEMBANG 30147

Setuju banget, Mir. 'Kan mulai No. 19 kemaren cover kita berwarna. Ini lebih memberi kesempatan kawan-kawan yang hobinya fotografi menyumbangkan karyanya. Kalau bisa, foto cover lebih menggambarkan kebersamaan 2-3 orang daripada hanya 1 orang tampan/ayu untuk dinikmati saja. Kita tunggu!

* * * *

Dear *GN*,
Maksud dan tujuan surat saya ini ingin mengetuk pintu hati teman-teman di mana saja berada. Saya karyawan perusahaan swasta. Status saya saat ini karyawan kontrak dan sebelum habis kontrak kerja, saya mau minta tolong kepada teman-teman sesama gay, adakah yang bersedia membantu mendapatkan pekerjaan tetap? Sebagai tambahan, saya punya pengalaman kerja di BUMN selama ± 3 thn. Karena sulitnya lapangan kerja saat ini, apalagi yang melamar seperti saya hanya mempunyai ijasah SMA tanpa diembel-embeli sertipikat ketrampilan khusus, sangat sulit kalau tanpa ada bantuan dari orang dalam (koneksi). Untuk lebih jelasnya disini saya cantumkan data-data saya: lahir 3 Agustus 1969, tinggi 160cm.

SYAWALUDIN
d.a. Rohmat
[redacted]
JAKARTA BARAT

* * * *

I'm looking for some good fellows and expatriates living in Indonesia, also those who are discreet and honest. Saya

ingin kenalan dengan pemuda yang ramah, sopan, intelektual, dan berwawasan luas, suka *vacation (traveling)*, rapi *and nice*. Saya tinggal di Jakarta. Untuk teman-teman yang telah menyurati saya, mohon perhatikan alamat kotak pos saya yang baru. *For Dimitri Rishanovianta and Samuel Tikhanovianta Mahadana, who wrote "The Traveler" in GN No. 18, please write me a letter. I'd like to get to know you, guys! Thanks.*

ANDY D
P.O. Box 2055/BOTR
BOGOR TIMUR 16020

* * * *

Dear *GN*,
Tidak banyak kata, kami hanya ingin menyampaikan ikut berduka cita atas meninggalnya partner dari rekan kita JONED. Semoga almarhum diterima di sisi Tuhan dan yang ditinggalkan diberi ketabahan. Amien.

HANANG, ITOK, WIDODO dkk.
Jagir Sidosermo, SURABAYA

* * * *

Ganti ongkos cetak GN mulai No. 20 ini terpaksa kita naikkan menjadi ***Rp2.250,00*** *per eksemplar, sudah termasuk ongkos kirim untuk wilayah Ja-Tim. Kenaikan ini karena kenaikan tarif pos sejak 1 Pebruari 1993. Untuk wilayah Jawa selebihnya, Jambi, Bengkulu, Lampung, Sum-Sel, Kal-Sel, Kal-Tim, Sul-Sel, Sul-Tra, Bali, NTB, Rp2.300,00; untuk Kal-Bar, Kal-Teng, Rp2.350,00; untuk Sul-Ut, Sul-Teng, NTT, Tim-Tim, Maluku, Rp2.400,00; untuk Sum-Bar, Riau Rp2.450,00; untuk Aceh, Sum-Ut, Rp2.550,00; dan untuk Ir-Ja, Rp2.600,00.*

* * * *

GN No. 1 s.d. 16 telah habis. Maaf buat yang tidak kebagian. Yang ingin koleksi nomor-nomor itu terpaksa puas dengan fotokopinya. No. 17, 18 dan 19 masih tersedia. Tiap nomor, baik fotokopian atau aslinya, seharga Rp2.500,00 (sudah termasuk ongkos kirim).

* * * *

Kawan-kawan yang berminat memesan Jaka nomor-nomor yang pernah ada (1-18) akan dilayani oleh GN. Harga per nomor Rp2.500,00 (sudah termasuk ongkos kirim). Juga tersedia Jaka-Jaka *(seri baru) No. 1, 2 & 3, masing-masing Rp1.000,00.*

* * * *

GN juga melayani pesanan terbitan Lambda Indonesia (G: gaya hidup ceria) *No. 1-8. No. 8 masih tersedia aslinya; selebihnya hanya fotokopinya. Tiap nomor dapat dipesan dengan mengganti uang Rp2.000,00 (termasuk ongkos kirim).*

* * * *

Ada yang bertanya apakah buku Guerrieri *yang diresensi dalam GN No. 19 dapat dibeli pada GN. Jawabnya, tidak. Silakan hubungi penerbitnya: Babilonia Edizioni, Via Ebro 11, 20141 Milano, ITALIA, Fax: 02-55213419. Harga: Lire 45.000.*

* * * *

Sekali lagi kami beritahukan pada rekan-rekan yang menyurati GN, terutama yang minta balasan, mengirim artikel, ilustrasi dll., harap mencantumkan nama dan alamat yang lengkap dan jelas di akhir kertas suratnya, sebab bila tanpa itu semua, kami tidak mungkin tahu dari mana surat itu dan juga tidak mungkin menghafal ribuan nama dan alamat serta tulisan tangan Rekan-rekan.

* * * *

GN menyediakan daftar nama dan alamat terbuka (yang dapat diedarkan di kalangan kita sendiri) serta tempat ngèbèr di berbagai daerah. Kawan yang berminat harap menyertakan amplop yang dibubuhi alamat sendiri dan prangko (1-2 daerah, Rp300,00; 3-4 daerah, Rp600,00; 5 daerah atau lebih, Rp750,00). Kawan akan diberi daftar untuk daerah masing-masing, atau kalau belum ada, untuk daerah yang terdekat. Yang perlu diingat adalah tujuan utama pengadaan layanan daftar terbuka ini, yakni agar ada interaksi tatap muka antara kawan-kawan sedaerah, untuk kemudian diteruskan dengan pembentukan kelompok di daerahnya. Apabila ada pertanyaan mengenai bagaimana menyusun organisasi gay di daerah Kawan, silakan bersurat ke GN.

* * * *

Karena banyaknya kita terima majalah dan koran lesbian/gay dari luar negeri dan dari sumbangan kawan-kawan tertentu, maka GN menawarkan kembali kesempatan meminta 1 (satu) eks. majalah/koran tebal atau 2 (dua) eks. majalah/koran tipis. Supaya sebanyak-banyaknya kawan yang dapat, mohon tidak minta lebih dari jumlah itu tiap kali mengajukan permintaan. Saat ini tersedia judul-judul sbb.: **[TEBAL]** Angles *(Vancouver, Kanada)*, De Gay Krant *(Best, Belanda)*, Frontiers *(West Hollywood, AS)*, Gay Times *(London, Inggris)*, Reporter *(Stockholm, Swedia)*, Sydney Star Observer *(Sydney, Australia)*; **[TIPIS]** APNY [Asians & Friends New York] News Forum *(New York, AS)*, Arizona Community Echo *(Phoenix, AS)*, Bombay Dost *(Bombay, India)*, East-West *(London, Inggris)*, Esse Più *(Milano, Italia)*, GLPCI [Gay & Lesbian Parents Coalition International] Network *(Washington, DC, AS)*, Horizons *(Hong Kong)*, Island Lifestyle *(Honolulu, AS)*, Lavender Godzilla *(San Francisco, AS)*, Orange County Blade *(Laguna Beach, AS)*, RG *(Montreal, Kanada)*, The SCWU [Southern California Women for Understanding] Newsletter *(West Hollywood, AS)*, Paz y Liberación *(Houston, AS)*. *Seperti kali-kali sebelumnya, waktu meminta sebutkan urutan prioritasnya. Karena naiknya tarif pos, maka kini kita minta ganti prangko Rp5.000,00 untuk tiap pesanan.*

* * * *

Beberapa kawan mungkin tidak menerima edisi GN-nya karena oleh pihak pos dikembalikan ke kita. Ternyata umumnya alamat kawan-kawan itu tidak menggunakan kode pos yang lengkap. Oleh karena itu, mohon Kawan periksa label alamat pada amplop pengiriman GN. Apabila kode posnya berakhir dengan 0 (kecuali di Jakarta), 00 atau 000, itu berarti kita tidak punya kode pos Kawan yang lengkap. Tampaknya

pihak pos mulai tidak dapat selalu meneruskan kiriman yang alamatnya tidak berkode pos lengkap. Terima kasih.

* * * *

Dari waktu ke waktu GN mengadakan kursus tentang menjadi gay yang sehat, ceria dan berkepribadian, "Gay Masa Kini!", yang terdiri dari 5 pertemuan tiap Kamis malam Jumat dari pukul 18.00 hingga pukul 20.00 WIB, bertempat di Hotline Surya, Jln Basuki Rahmat 93, Surabaya (belakang TB Gramedia). Yang berminat untuk kursus berikutnya dapat mendaftarkan namanya per surat atau datang langsung ke alamat GN. Kursus berikutnya akan diadakan pada bulan Juni dan Juli 1993 (17 & 24 Juni dan 1, 8, 15 Juli). Tempat per kursus terbatas untuk 20 orang peserta.

* * * *

Jangan lupa juga pertemuan bulanan GN pada Ahad pertama (10.00--12.30 WIB), yang jadi makin semarak aja, dengan acara karaokean, perayaan ulang tahun kawan-kawan pada bulan itu dll. Pertemuan berikutnya tanggal 4 April, 2 Mei dan 6 Juni 1993.

Untuk ke Mulyosari, bisa naik kendaraan umum sbb.: Bemo lyn S dari Terminal Bratang; lyn RBK dari Rungkut/Bratang; lyn T_{II} atau P dari Terminal Joyoboyo, turun di Mulyosari Utara III, lalu cari Apotik Mulyosari. No. 46 beberapa rumah sebelum apotik. Juga bemo lyn R_I dari Terminal Jembatan Merah, turun di tikungan ke Kenjeran, lalu pindah becak (± Rp500,00).

Ingat juga pertemuan bulanan diadakan oleh IPOOS/Gaya Betawi (tiap bulan sekali; informasi tempat dan waktu telepon Paul, 021-566-0589); IGS Yogya (tiap Ahad kedua, 10.30 WIB; tiap Ahad keempat malam karaokean, 20.00 WIB; informasi tempat telepon André, 0274-62017 [16.00--20.00 WIB]); dan Gaya Dewata (sebulan sekali, informasi tempat dan waktu telepon 0361-22620 [09.30-15.30 WITA).

* * * *

Sejak kita bersua lewat GN No. 19, telah muncul 3 perkumpulan baru, yakni Kelompok 79 di Semarang (sebagian kawan mungkin sudah tahu lewat Matra), Ikatan Gay Malang (IGAMA) dan Gaya Deli di Medan. Kelompok 79 bahkan berencana menerbitkan buku serinya sendiri. Brosur mereka kita sertakan dengan GN No. 20 ini. Juga beberapa kawan menyediakan diri sebagai aktivis, yakni di Jakarta (Yohanes, lihat di bagian lain rubrik ini) dan Kediri (Agus Bintoro). Kita sambut gembira sekali perkembangan ini.

* * * *

Malam Dana dan Semarak Valentin di Trawas tgl 13 Februari y.l. berlangsung amat meriah. 150 orang lebih hadir. Berikutnya kawan-kawan IGAMA (Ikatan Gay Malang) berencana mengadakan acara serupa di Batu, Malang, tgl 15 Mei 1993. Informasi lebih lanjut, hubungi IGAMA, Jln Jombang 26, MALANG 65112.

* * * *

*Teman-teman yang perlu konsultasi mengenai pacar, ortu, problem penerimaan diri, rekan sesekolah, sekampus, sekerja dlsb., teleponlah ke **HOTLINE SURYA**, 031-42482; 45682; 44367; 43756; 522676; 522-938, tiap Rabu (Jusup) atau tiap Kamis (Lalak), jam 17.00-21.00 WIB. Kedua konselor itu khusus gay.*

* * * *

Gaya Nusantara maupun pribadi personilnya menerima kartu Tahun Baru Imlek dari : Rudy (Kediri) dan Arieyadi (Samarinda). Juga kartu Valentin dari Paul (Jakarta). Kita semua mengucapkan banyak terima kasih, sekaligus minta maaf tidak dapat membalas ucapan Kawan-kawan satu per satu.

* * * *

Dédé Oetomo mendapat kehormatan dimohon jadi anggota Dewan Penasehat Internasional International Gay & Lesbian Human Rights Commission (Komisi Hak Asasi Gay & Lesbian Internasional) dan anggota Dewan Penasehat Editorial buku AIDS in the World, yang akan diterbitkan tahun 1994 oleh Global AIDS Policy Coalition (Koalisi Kebijakan AIDS Sedunia). Secara tak langsung, kehormatan ini juga pengakuan terhadap eksistensi dan prestasi GN.

* * * *

Kronik GN

Berikut ini kegiatan GN dalam bulan Februari dan Maret 1993, baik sebagai institusi maupun oleh aktivisnya:

Februari:

4 Tes HIV/AIDS dan PMS, CDC-Hotline Surya
7 Pertemuan bulanan
13 Malam Dana dan Semarak Valentin, Trawas
17 Pertemuan dengan kawan-kawan Semarang, konsolidasi Kelompok 79
18 Pertemuan dengan kawan-kawan Salatiga dsk.
19 Ceramah AIDS di Univ. Kristen Satya Wacana, Salatiga
28 Kunjungan informal IGAMA, Surabaya

Maret:

7 Pertemuan bulanan
9 Lokakarya AIDS PKBI, Jakarta
13 Pertemuan Gaya Dewata, Denpasar

* * * *

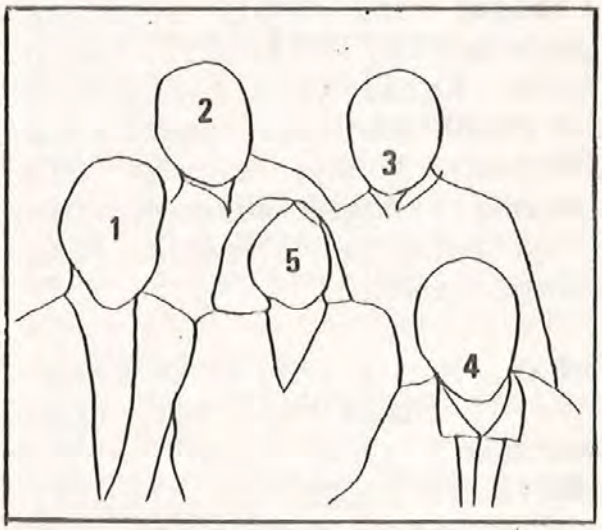


Kover Kita

Taufik dan Keluarga IPOOS

Kover depan dan belakang kita kali ini memperkenalkan wajah-wajah para aktivis organisasi saudara kita di Jakarta, Ikatan Persaudaraan Orang-orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi.

Wajah di kover depan dan No. 1 di kover belakang adalah **Taufik Hidayat.** Cowoq berbody atletis dan sexy ini lahir di Jakarta, 5 Agustus 1965, tinggi 170cm berat 65kg dan berkulit sawo matang. Taufik yang beragama Islam saat ini kuliah semester VIII di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi sebuah PTS di Jakarta. Ditanya soal hal-hal favoritnya, dijawabnya: "Warna favorit saya biru muda, bintang film favorit Don Johnson dan Rob Lowe (cucok sich!), penyanyi favorit Mus Mujiono dan George Michael (cucok juga!), dan makanan favorit apa saja, yang penting enak, tapi saya tidak suka yang pedas-pedas." Hobi Taufik sport, khususnya badminton, music, membaca dsb. Cowoq idolanya dominan binul, tetapi yang Indonesia Raya pun tidak apa-apa. Yang penting oke punya dan tidak macam-macam dalam segala hal. Sejak kecil Taufik sudah merasakan dirinya hemong, tetapi baru terjun tahun 1986, sejak adanya berita kaum hemong yang suka ngèbèr di tempat-tempat tertentu. Terakhir ketika kita tanya mottonya, jawab Taufik: "Jangan langsung prustrasi bila ditinggal pacar. Masih banyak lekong yang lebih cucok."



Keluarga IPOOS
1=Taufik 2=Paul 3=Ronny 4=Chun 5=Sian

Paul, No. 2 di kover belakang, kita kenal sebagai aktivis dan pendiri utama IPOOS. Dia lahir di Semarang 40 tahun y.l. Hobinya makan dan renang (seimbang donk!). Paul yang juga beragama Islam punya warna favorit hitam, putih dan merah, dan makanan favoritnya rujak cingur, singkong dan yang berbau "tong." Motto hidup Mas Paul yang penata rambut dan pengelola salon ini: "Berteman tidak harus berkencan. Menggalang persahabatan sesama gay tanpa membedakan suku bangsa, agama dan usia."

Brondong No. 3 di foto kover belakang adalah **Ronny A**, yang lahir 28 September 1971. Ronny yang beragama Islam punya hobi jalan-jalan, dengerin musik dll. Dia aktif sebagai kru IPOOS semenjak perkumpulan itu berdiri tahun lalu. Kalau kita bertandang ke rumah Mas Paul, pasti kita bertemu Ronny, karena dia memang tinggal serumah. Dia juga bekerja di salon yang dikelola Paul.

Nah, No. 4 inilah kembangnya di rumah Mas Paul, **Chun Marzuan**. Chun yang selalu aktif di IPOOS ini dijuluki Mak Etek ini memang lahir di Padang 30 tahun y.l. Hobinya masak (hobi atau profesi, Chun?) dan surat-suratan (semua pembaca *GN* udah bersuratan sama dia, 'kali). Kini dia mengusahakan catering dan pijat refleksologi. Sudah banyak orang yang terkenal maupun tidak terkenal yang menikmati pijatannya. Teman favoritnya yang gemuk, dada berbulu tebal dan berkumis (seperti Pak Raden, nek, kumisnya). Makanan favoritnya rendang lindung (belut) dan sambalado. Tokoh idolanya Dr Dédé Oetomo dan Paul.

Dan akhirnya, No. 5, ini dia anak penyamun di sarang perawan ... eh, kebalik sih. **Anne** alias **Sian** masih pamili Mas Paul, lahir di Semarang 21 tahun y.l. Ceweq yang nama panggilannya juga Pran ini juga tinggal di rumah Paul. Dia punya hobi renang, nonton film, dengar music, koresponden. Sian yang beragama Katolik punya warna favorit putih, biru dan hitam, dan makanan favoritnya seafood, bakmi dan bakso. Tokoh idolanya Presiden Amerika Bill Clinton dan mantan PM Inggris Margaret Thatcher (apa cocok nih, Sian?). Yang paling tidak disukainya adalah pribadi yang munafik, katanya. Motto hidupnya: "Berjuang untuk meraih kesuksesan."

* * * *

Mengikuti ALN Conference 2

Oleh-oleh Cerita

Dengan rekomendasi ILIS (International Lesbian Information Service) dan bantuan dana ALN (Asian Lesbian Network) Nippon, aku berangkat ke ALN Conference 2, 2-5 Mei 1992 di Tokyó, Jepang.

Inilah pertama kalinya aku menghadiri pertemuan akbar lesbian. Tahun 1990 aku nyaris mengikuti ALN Conference 1 di Bangkok, namun karena keterbatasan waktu dan dana, niat itu terpaksa kubatalkan.

ALN 2 diselenggarakan di sebuah pusdiklat di luar Tokyo, berbarengan dengan pertemuan LALA (Lesbians Affirming Lesbians in Asia), yaitu pertemuan lesbian non-Asia yang tinggal di kawasan Asia. Ada sekitar 200 lesbian (160 Asia dan keturunan Asia di ALN dan 40 non-Asia di LALA) yang berkumpul.

Tujuan ALN 2

Sesuai dengan tujuan ALN, konferensi ke-2 ini diadakan untuk:

1. memberikan kesempatan bagi lesbian Asia dari mancanegara untuk bertemu guna berbagi cerita dan pengalaman;
2. mengangkat masalah hak lesbian di Asia secara nasional;
3. menciptakan strategi perspektif, yang mencakup pengadaan berbagai bentuk dukungan bagi kelompok atau perorangan dengan mengutamakan penghapusan ketidaknampakan dan peningkatan kerja sama;
4. memahami identitas kita sebagai lesbian Asia dan mengembangkan pengertian lesbianisme dari kaca mata Asia;
5. mempererat persaudaraan antara lesbian Asia, baik yang tinggal di dalam maupun di luar Asia.

Tata Tertib Pertemuan

Selama pertemuan, peserta diminta saling menghormati *privacy*, a.l. tidak memotret peserta yang memakai *badge*, juga tidak membocorkan berita penyelenggaraan ALN kepada pihak yang mungkin mengganggu jalannya acara.

Acara tertutup bagi wartawan. Nama peserta merupakan rahasia panitia dan tidak dipublikasikan.


FEBBI
GN

Peserta ALN

Sesuai nama ALN, peserta pertemuan lesbian Asia saja.

ALN 2 dihadiri lebih dari 160 lesbian Asia dari 13 negara: Amerika Serikat, Australia, Banglades, Canada, India, Indonesia, Peru, Pilipina, Singapura, Swedia, Taiwan, Thailand dan nona rumah Jepang.

Peserta dari Jepang sekitar 100 orang. Di luar dugaanku, Jepang telah memiliki komunitas lesbian yang maju. Mereka datang dari berbagai penjuru kepulauan itu, mewakili beberapa kelompok.

Profil Peserta

Bagaimanakah rupa dan tingkah kawan-kawan lesbian Asia lainnya? Bagaimana mereka berpakaian? Apakah mereka tunduk pada *role play* dengan stereotip peran *butch-femme*? Apakah mereka ...? dsb. dsb.

Ternyata mereka tampil biasa. Hampir semua berambut pendek, bercelana jeans, berkemeja atau T-shirt tanpa make-up. Usia mereka juga rata-rata sebaya denganku, meski ada seorang peserta Canada yang berusia 50, namun sama sekali tidak nampak.

Pakaian, bentuk, rupa, warna kulit dan ras sama sekali bukan masalah. Gemuk, kurus, pendek, tinggi, putih, sawo matang atau kopi susu bukan ukuran. Sebagai lesbian, terutama lesbian Asia, kita bersaudara.

Jalannya Pertemuan

Suasana ALN 2 agak beda dengan ALN sebelumnya. Apabila ALN Bangkok menitikberatkan konferensi, ALN Nippon lebih berorientasi pada saling berbagi cerita dan pengalaman, sehingga sifatnya lebih santai dan akrab. Hal ini agaknya disebabkan banyaknya alternatif acara yang ditawarkan pada saat bersamaan, juga karena besarnya jumlah peserta dari Jepang yang umumnya datang untuk bertemu dengan lesbian negara lain.

Acara ALN Nippon sangat variatif, mulai dari *workshop* yang membahas masalah politis, *sharing session*, video, sampai acara santai seperti softball, melukis, *taiko drumming*, *disco dancing*, *tea ceremony*, masak dan nyanyi. Peserta boleh memilih acara yang hendak diikutinya.

Besarnya animo lesbian Jepang merupakan kebanggaan tersendiri, meskipun jumlah yang membludak agak menghambat jalannya acara, karena mereka umumnya kurang mengerti bahasa Inggris, sehingga seluruh pembicaraan harus diterjemahkan. Hal ini jelas mengganggu, karena orang se-

ringkali kehilangan point yang hendak dikatakannya.

Country Report

Pada acara pleno pembukaan, masing-masingnegara/kelompok diminta memberikan country report selama 3 menit.

Dalam laporan tentang Indonesia, dijelaskan belum adanya kelompok khusus lesbian, namun ada kelompok gabungan KKLGN. Aku membawa beberapa terbitan *GN* untuk dipamerkan.

Seorang kawan lainnya dari Jakarta membawa T-shirt bertuliskan "Out, Loud and Proud" (sudah terbuka, lantang, bangga lagi) yang disiapkannya khusus untuk dijual di ALN.

Workshops

Pengertian *workshop* di sini adalah *sharing session*. Peserta berkumpul dalam kelompok kecil, lalu berbagi cerita dan pengalaman.

Topik-topik yang dibahas dalam workshop beraneka ragam: *Asian lesbian writing, mixed heritage Asian lesbians, sexual abuse, lesbians in pain-self help workshop, bicultural couples, organizing lesbian groups in Asia, self-employed lesbians, lesbianism and feminism in Asia, role playing, lesbian family* dll.

Aku mendapatkan pengalaman menarik dari *mixed heritage workshop*. Acara ini dipandu 2 kawan keturunan Asia berkebangsaan Amerika. Kami berbagi pengalaman masa kecil, kesulitan yang dihadapi sebagai lesbian keturunan antarbangsa, perlakuan aneh masyarakat karena adanya perbedaan ras, dsb.

Bagi cerita itu merupakan pengalaman melegakan, luar biasa dan takkan terlupakan. Ternyata aku tidak sendiri. Pertama kalinya kami dapat membuka cerita tentang latar belakang keluarga dan keturunan. Kini kami tidak perlu malu atau menutupinya lagi.

Berdua dengan Desiree, wanita campuran Jepang-Amerika yang tinggal di San Francisco, aku memandu workshop tentang *coming out*.

Ada workshop unik lainnya, yaitu *bicultural couples*. Workshop ini menarik, karena yang hadir mereka yang (pernah) punya pasangan yang berbeda bangsa/budaya. Masalah yang kami kemukakan adalah suka-duka pasangan campuran.

Ofuro - Mandi a la Jepang

Ritual mandi di Jepang merupakan pengalaman tersendiri. Betapa tidak? Rumah kuno di Jepang umumnya tidak memiliki sarana mandi, se-

hingga orang mandi bareng di kamar mandi umum. Ofuro (mandi a la Jepang) adalah serangkaian ritual yang dilakukan berbarengan mulai melepas pakaian di ruang ganti, menyabuni dan membasuh tubuh di ruang bilas hingga akhirnya berendam diri dengan sesama wanita (atau pria) dalam kolam berisi air hangat. Wow!

Di pusdiklat juga terdapat ofuro. Tentunya ofuro merupakan acara istimewa bagi peserta. Setelah dibujuk dan setengah dipaksa kawan-kawan lainnya, akhirnya aku memberanikan diri masuk ke kamar mandi umum itu. Ternyata ... *not so bad*, pengalaman itu sungguh berkesan. Bukan karena bisa bebas cuci mata, tetapi karena bisa ngumpul tanpa perlu takut atau malu. Memang mulanya perlu kecuekan dan kenekatan, tapi sesudahnya pasti ingin lagi.

Pleno Penutup

Pada sidang pleno terakhir terjadi selisih pendapat antara mantan peserta ALN 1 dan peserta Jepang. Alumni ALN 1 merasa ALN 2 agak kehilangan arah dan kurang membawa aspirasi ALN, yaitu meningkatkan jaringan kerja dan memberi dukungan bagi negara-negara yang belum memiliki grup. Mereka juga inginkan follow-up serta tujuan yang jelas untuk ALN 3, dan agar informasi tentang ALN 2 diberitakan di media massa.

Mengenai pemberitaan, akhirnya disepakati *press release* yang bisa digunakan peserta sesuai situasi dan kondisi negara masing-masing.

Asian Lesbians of Chinese Heritage

Asian Lesbians of Chinese Heritage, yang spontan dibentuk oleh 15 peserta, sepakat menulis surat kepada grup Women Zhijian di Taiwan, menanyakan kesanggupan mereka menyelenggarakan ALN 3. Usaha itu tidak percuma. Berita terakhir dari Taiwan menyatakan kesanggupan mereka menjadi nona rumah ALN 3 tahun 1994. Selamat!

Menuju ALN Indonesia

Kapan Indonesia siap menjadi penyelenggara ALN?" Pertanyaan ini kami bawa pulang untuk dipertanyakan kepada kawan-kawan lesbian di seluruh Indonesia. Niscaya suatu saat ALN terselenggara di Bumi Pertiwi, namun itu baru akan terlaksana apabila kawan-kawan lesbian mau bersatu memperjuangkan kemajuan pergerakan lesbian Indonesia.

Sayonara

Waktu 4 malam 5 hari berlalu cepat. Waktu singkat itu

telah memberikan banyak masukan bagi diriku. Sayonara, kawan, sampai jumpa di ALN 3 tahun 1994 di Taiwan.

Catatan: Kawan-kawan lesbian Indonesia yang ingin informasi lebih lanjut tentang ALN bisa menghubungi Kotak Pos 39, JAKARTA 13620.

• **Rosawita**



Info AIDS & PMS

Gonore (GO)

Pada pemeriksaan kesehatan terhadap 45 kawan gay atas kerja sama GN dengan Hotline Surya dan Centers for Disease Control (CDC), Atlanta, AS, 4 Februari y.l. di Surabaya ditemukan 16 kawan yang kena gonore (GO) di tenggorokan, dan 1 orang di penis dan tenggorokan (hasil tes sifilis dan HIV hingga kini belum kita terima). Angka yang cukup tinggi ini (37,78%) patut membuat kita waspada. Karena itu, kali ini kita perluas rubrik ini menjadi Info AIDS & PMS (penyakit menular seksual).

Apakah GO itu?

Gonore (GO) dikenal di masyarakat sebagai kencing nanah, karena gejala yang paling mereka kenal adalah keluarnya nanah dari saluran kemih (uretra). PMS ini disebabkan oleh bakteri bernama gonokokus *(Neisseria gonorrhoeae)*, yang hidup subur pada selaput lendir di mulut, tenggorokan, saluran kemih, vagina dan rektum (bagian ujung usus besar yang bermuara di dubur). Banyak homo, banci dan laki-lakinya (kucing) tidak mengira dirinya dapat kena PMS ini; dianggapnya "penyakit kotor" seperti ini hanya ditularkan lewat perbuatan heteroseks. Kenyataannya, GO dapat menyerang tenggorokan dan dubur juga.

Bagaimanakah penularannya?

PMS ini ditularkan ketika kita berhubungan seks dengan orang yang terinfeksi. Persentuhan selaput lendir kita dengan selaput lendir partner seks kita yang mengandung bakteri gonokokus memungkinkan penularan. Bakteri ini tidak dapat menular dari tempat duduk WC, handuk kotor, atau alat makan-minum yang pernah dipakai orang yang terinfeksi.

Pada GO penis, disebut juga uretritis gonokokal, gejala umumnya muncul dalam 3 atau 5 hari setelah hubungan dengan orang terinfeksi, tapi bisa juga sudah muncul setelah 1 hari atau baru muncul setelah 1 bulan. Jadi, hanya karena kita tidak ada gejala,

jangan anggap sudah pasti bebas.

Tanda-tanda pertama kita kena boleh jadi berupa rasa tidak enak di dalam penis dan merembesnya cairan jernih encer yang berbeda dari cairan yang keluar pada awal keadaan terangsang. Umumnya cairan ini menjadi kental, putih, keruh, dan seringkali kuning atau kuning-hijau. Kemudian muncul rasa nyeri dan panas bila kencing. Air kencingnya sendiri keruh penuh nanah, dan bisa mengandung darah. Kalau kita tidak sunat, bakterinya dapat berkembang biak di bawah kulub hingga kepala penis menjadi merah dan gatal.

Harus diingatkan, walaupun gejala GO penis umumnya tampak jelas, namun ada kalanya tidak ada gejala sama sekali. Kalau tak dihentikan, penyakit ini dapat menjadi sistemik dan menyebar ke bagian tubuh lain, yang berakibat parah. Orangnya menjadi pembawa kuman tanpa gejala dan penyakitnya jadi kronis. Ingat juga, GO pada dubur dan rektum (proktitis gonokokal) *kebanyakan* orang tidak menunjukkan gejala.

Kalaupun ada gejala di dubur, bisa berupa rasa nyeri, panas, gatal, basah, sakit waktu berak, dan darah atau nanah di tinja.

Sakit tenggorokan, kadang disertai demam ringan, boleh jadi merupakan indikasi GO tenggorokan. Akan tetapi 9 dari 10 kasus GO tenggorokan tidak menunjukkan gejala; kalaupan ada, dokter boleh jadi tidak mengenalinya (kecuali dia sengaja mencari gejala GO) dan pasien pun diberi obat untuk penyakit tenggorokan lain. GO tenggorokan umumnya terlokalisir, namun *dapat* menyebar ke bagian tubuh lain, dan walaupun jarang, dapat ditularkan lewat ciuman dan mengisap partner kita.

Dapatkah lesbian tertular?

GO langka di kalangan lesbian, kecuali mereka juga berhubungan dengan laki-laki (biseks). Di tenggorokan dan rektum, gejalanya sama dengan pada laki-laki. Namun di vagina gejalanya lain. Masa inkubasi pada perempuan umumnya lebih lama dari pada laki-laki: dari 1 minggu hingga 1 tahun penuh. Gejala di vagina jarang muncul (hanya 10-30%), dan kalau muncul pun tidak sejelas pada laki-laki. Mungkin ada pengeluaran cairan dan rasa panas ketika kencing, namun gejala ini hanya sementara sehingga banyak perempuan mengiranya infeksi kandung kemih dan tidak berbuat apa-apa. Kalau tidak

dihentikan, GO vagina dapat menyebar ke rektum.

Apakah akibatnya bila GO dibiarkan saja?

Apabila uretritis gonokokal diabaikan, penyakit ini dapat menyebar sepanjang uretra dan menginfeksi jaringan penis yang lebih dalam. Rasa sakit bila kencing makin parah dan terasa di sekujur penis, tidak hanya di pucuk. Gejala ini, *kalau* muncul, mereda dan akhirnya lenyap sesudah 2 pekan, tapi kita masih dapat menulari partner. Sementara itu bakterinya menyerang kelenjar prostat, menimbulkan rasa panas; boleh jadi juga ada rasa sakit atau bengkak di daerah panggul bawah dan di sekitar dubur. Kadang timbul rasa sakit hebat ketika berak serta demam berat. Prostat yang terinfeksi dapat menekan kandung kemih, sehingga sulit kencing. Sesudah itu penyakit ini dapat berlanjut lama sekali dengan gejala ringan saja. Acapkali gejala ini keliru dikira flu perut saja.

Pada laki-laki lain, bakteri menjalar sepanjang vas deferens (saluran mani dari buah zakar) sampai ke epididimis di bagian belakang buah zakar, menyebabkan kondisi yang disebut epididimitis gonokokal. Gejala komplikasi ini meliputi rasa sakit di selangkang dan buah zakar terasa berat; kulit skrotum dapat jadi merah, panas, dan nyeri. Epididimitis gonokokal, kalaupun diobati, meninggalkan jaringan bekas luka yang menyumbat jalannya mani dari buah zakar yang kena dan, apabila dibiarkan, dapat menyebabkan kemandulan jika kedua buah zakar kena.

GO dapat juga mengganggu penglihatan. Ini dapat terjadi apabila kita tak sengaja menyebarkan bakterinya ke mata, seperti ketika mengusapnya. Kalau ada pengeluaran cairan, cucilah tangan dulu dengan sabun dan air panas segera setelah menyentuh alat kelamin.

Kalau dibiarkan, bakteri dapat masuk aliran darah dan menyebabkan kondisi yang dikenal sebagai septisemia gonokokal. Gejalanya berupa demam, menggigil, kehilangan nafsu makan, dan rasa sakit di lutut, pergelangan tangan dan tangan, pergelangan kaki, dan siku (berkembangnya dengan urutan demikian). Ini dinamakan artritis gonokokal. Gejala ini mirip dengan gejala flu.

Pada 50% kasus muncul gatal-gatal di kulit, khususnya di lengan, tangan, tungkai, atau kaki, dan terutama di seputar sendi. Ini dinamakan

artritis-dermatitis gonokokal.

Dapatkah GO menyebabkan kematian?

Secara tak langsung, ya. Pada sebagian orang (laki-laki dan perempuan) GO dalam darah dapat menyerang jantung, menyebabkan lesi (luka), dan sususan saraf pusat, menyebabkan meningitis.

Pada perempuan, infeksi dapat menyebar dari saluran Fallopia ke indung telur, membentuk abses meluas; apabila salah satu abses ini pecah, rongga panggul dan abdomen (ulu hati) kebanjiran nanah, mengakibatkan peritonitis. Bila ini terjadi, kadang hanya histerektomi (pengangkatan uterus, saluran-saluran dan indung telur) yang dapat menyelamatkan nyawa si perempuan.

Bagaimanakah cara mencegah GO?

Cara pencegahan terbaik adalah menjaga kesehatan tubuh dan sikap mental positif. Perlu diketahui, satu kali saja berhubungan dengan orang terinfeksi belum tentu menularkan bakteri kepada kita. Kemungkinan tertular adalah 20-50%.

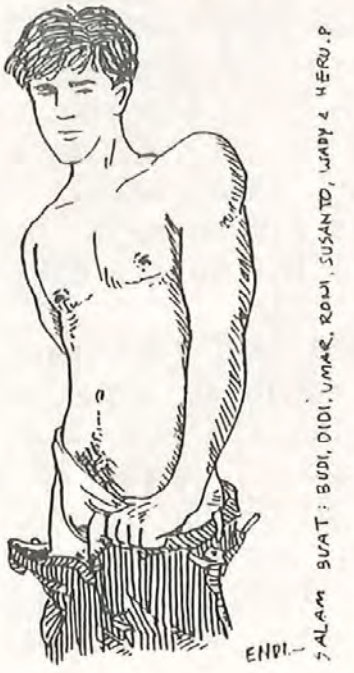
Mencuci alat kelamin, kencing, dan berkumur langsung sesudah seks bukan merupakan tindakan pencegahan yang andal.

Kita atau partner dapat mengenakan kondom, walaupun di Indonesia kondom untuk seks oral masih belum lazim di pasaran.

Yang dapat dianjurkan adalah <u>segera mendapatkan pengobatan</u> apabila ternyata kita kena GO. Juga, apabila kita aktif melakukan perbuatan seks, <u>periksakanlah kesehatan kita secara teratur setidak-tidaknya 3 bulan sekali</u>, termasuk pemeriksaan untuk GO di penis, tenggorokan dan rektum.

[Diterjemah-sadurkan oleh D Oetomo dari R D Fenwick, *The Advocate Guide to Gay Health*, Boston, Alyson, 1982.]

* * * *



Keluhan Kita

Antara Cowoq dan Keluarga

Saya menyadari hidup saya yang sebenarnya adalah yang saya nikmati sembunyi-sembunyi. Saya ingin pengakuan dari lingkungan saya, tetapi itu hanya bisa berupa khayal saja. Banyak faktor yang menghalangi, karena saya mempunyai istri dan 3 anak, 1 putri 2 putra antara 6 dan 11 tahun.

Istri saya dokter, dan telah mengetahui keadaan saya. Semula saya bisa diterimanya, sehingga saya ceritakan sebabnya saya menjadi begini sampai detail. Ia menyadari keadaan saya memang kehendak Yang Mahakuasa. Akhirnya saya mempunyai teman tetap yang telah berjalan selama 5 tahun. Dalam waktu itu banyak suka-duka yang saya alami di antara kami bertiga.

Nampaknya dengan partner saya itu saya sudah sulit terpisahkan, meskipun kami tidak serumah, hanya bertemu saat pulang kantor sampai jam 7.00 malam. Kami betul-betul menghayati dan menikmatinya.

Namun akhir-akhir ini istri saya sangat membenci dia. Alasannya ia banyak menghabiskan uang saya dan materialistis. Memang ia saya bantu membangun rumah atas kerelaan saya. Istri saya mengancam agar saya tidak lagi bergaul dengan dia. Boleh terus begini asal tidak sama dia. Tentu saja bagi saya sulit, karena untuk mengalihkan perhatian saya ke orang lain tidak semudah itu. Demikian juga teman saya. Kami telah berkali-kali mencoba berpisah, tetapi akhirnya selalu saling mencari lagi.

Bagaimana caranya menghadapi istri saya? Saya sudah mengatakan sama dia, ia percuma berbuat apa saja terhadap saya, karena saya sudah pasrah, dan akan menerima apa saja yang ia lakukan. Karena saya menyadari bahwa itulah saya. Tak ada yang dapat mengubahnya.

Yang saya pikirkan adalah anak-anak saya. Saya sangat sayang mereka. Saya ingin berbahagia bersama mereka.

A M, Jakarta

Persoalan yang Anda hadapi memang pelik, walaupun selama ini Anda dapat menciptakan suasana yang seimbang antara istri dan cowoq Anda. Jarang yang dapat berbuat demikian.

Pada permukaan, masalah Anda bermula dari pengeluaran yang Anda buat untuk perbaikan rumah cowoq Anda. Dalam hal ini, sayangnya Anda tidak memberitahukan bagaimana Anda dan istri, yang sama-sama bekerja, membagi penghasilan dan pengeluaran. Kalau memang dari semula jelas, maka istri Anda tidak dapat menggugat pengeluaran Anda untuk cowoq Anda itu. Namun Anda punya 3 anak yang Anda sayangi. Di sinilah rumitnya, karena tentunya Anda juga harus membuat pengeluaran untuk mereka. Barangkali kalau masalah pengeluaran uang ini dirinci bersama istri Anda, maka persoalannya menjadi jelas.

Di balik itu, istri Anda jengkel melihat cowoq Anda tidak bisa membiayai hidupnya sendiri sehingga mengganggu keluarga Anda. Yang lebih mendalam lagi, istri Anda merasa perhatian untuknya dan anak-anak terpecah dua.

Nah, itulah persoalan yang mesti Anda selesaikan. Ada baiknya hal ini dibicarakan bertiga antara Anda, istri Anda dan cowoq Anda sebagai tiga pihak yang setara. Anda harus menuntut istri Anda untuk mengakui cowoq Anda sebagai sederajat, dan bukannya hubungan Anda dengan si cowoq sekunder terhadap pernikahan Anda. Kalau bisa, dicari cara hidup bersama yang tidak merugikan ketiga pihak.

Sebetulnya keberpihakan Anda terhadap keluarga masih mencerminkan Anda terlalu ikut cara berpikir masyarakat, yang tidak usah selalu diturut kalau tidak rasional. Anda masih melihat homoseksualitas sebagai gejala kelas dua dibandingkan heteroseksualitas. Memang ini sulit, tapi atau Anda buat keduanya seimbang, atau kalau yakin diri Anda memang gay, kalahkan heteroseksualitasnya.

Pada akhirnya semua ini Anda yang mesti memutuskan, bersama dengan istri dan cowoq Anda, sekaligus mungkin suatu saat nanti juga anak-anak (yang cepat atau lambat akan tahu tentang diri Anda sebenarnya). Selamat mencoba mencari jalan keluar yang bijaksana (tapi tidak mengalahkan homoseksualitas!).

• ***Tim GN***

Adat Nusantara

Homoseksualitas Madura

Muncul terakhir kali dalam *GN* No. 13, Adat Nusantara muncul lagi dalam nomor ini, membahas beberapa istilah bahasa Madura untuk perbuatan, hubungan dan identitas homoseks.

Awalnya saya mendengar istilah *dalaq* dari seorang mahasiswa saya orang Madura. Menurut dia, di daerah Probolinggo, tempat asalnya, apabila dua anak laki-laki akrab sekali, mereka disebut *dalaq*.

Informasi ini membuat saya lebih ingin tahu, sehingga saya membuka kamus bahasa Madura satu-satunya yang saya punyai, P Penninga & H Hendriks, *Practisch Madurees-Nederlands woordenboek* (2e vermeerderde druk, [tanpa nama tempat], Van Dorp, [tanpa tahun]). Di situ memang terdapat entri *dalaq*, yang diterjemahkan sebagai 'schandjongen' (kata bahasa Belanda untuk obyek perbuatan homoseks lewat dubur).

Dalam kesempatan mengajar dan berceramah sesudah itu, seringkali saya memperoleh masukan lebih lanjut, bahwa bentuk dasar *dalaq* itu dapat diberi imbuhan menjadi *adalaq* 'melakukan perbuatan homoseks' *laq-dalaq* '(saling) melakukan perbuatan homoseks' serta *kadalaq* 'menjadi obyek dalam perbuatan homoseks'. Juga beberapa rekan yang melakukan kuliah lapangan di daerah berbahasa Madura di bagian timur Jawa menemukan istilah ini dipakai di kalangan pesantren di sana (sementara di bagian Jawa yang lebih ke barat dan berbahasa Jawa, istilah yang dipakai adalah *mairilan* atau *amrot-amrotan*).

Beberapa tahun kemudian, saya berkesempatan merujuk kamus yang lebih tua (dan merupakan sumber kamus Penninga & Hendriks di atas), yakni H N Kiliaan, *Madoereesch-Nederlandsch woordenboek* (2 bag.: Bag. 1, Leiden, Brill, 1904; Bag. 2, Leiden, Brill, 1905) di Perpustakaan Universitas Cornell. Seperti dapat diduga, entri *dalaq*

memang ada, dan diterjemahkan lebih jelas sebagai 'de lijdelijke persoon met wien men paederastie uitoefenen' (orang yang menjadi obyek perbuatan homoseks). Di perpustakaan yang sama saya temukan pula karya Asis Safioedin, *Kamus bahasa Madura-Indonesia* (Jakarta, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1977), yang untuk entri *dala'* (ejaan sekarang *dalaq*) diberikan terjemahan 'pelacur laki-laki; gigolo.' Selanjutnya *ngadala*[7] (ejaan sekarang *ngadalaq*) diterjemahkan 'menyetubuhi pantat seorang laki-laki oleh laki-laki lain, homo seksuil.'

Di sini perlu kita berhenti sejenak membahas terjemahan entri dalam kamus-kamus itu. Kiliaan menggunakan istilah *paederastie*, yang waktu ditulisnya kamusnya itu memang merupakan istilah umum untuk hubungan homoseks. Istilah itu menyiratkan bahwa hubungan homoseks senantiasa melibatkan obyek anak laki-laki (istilah itu berasal dari kata bahasa Yunani *paiderastia*, yang akar katanya adalah *pais* 'anak laki-laki'). Barangkali belum dikenalnya istilah yang lebih umum dan netral-deskriptif, yakni homoseksualitas, yang diciptakan pada sekitar waktu itu oleh Benkert. Penninga & Hendriks menggunakan istilah *schandjongen*, yang berasal dari *schande* 'sesuatu yang memalukan' dan *jongen* 'anak laki-laki.' Asis terlalu sempit dalam memberi terjemahan 'pelacur laki-laki; gigolo.' Dugaan saya, dia hanya menerjemahkan lebih lanjut dari kata-kata bahasa Belanda dalam kamus Kiliaan dan/atau Penninga & Hendriks, yang memang merupakan sumber utamanya.

Mengingat kemiskinan terjemahan yang mereka pakai, tidak jelas benar apakah bagi keempat penyusun kamus ini istilah *dalaq* merujuk pada hubungan atau perbuatan antara laki-laki dewasa dan anak atau remaja laki-laki ataukah juga pada hubungan atau perbuatan antara dua laki-laki dewasa.

Akan tetapi, dalam kamus Kiliaan ada sistem rujuk-silang yang amat berguna, karena memberi kita kesempatan untuk menelaah lebih jauh. Misalnya, entri *dalaq* dirujuk-silangkan dengan entri *njèn-onjènan* (ejaan sekarang, *nyèn-onyènan*), yang berdefinisi sama. Akhiran *-an* merujuk pada status orang yang dirujuk itu sebagai obyek perbuatan. Ketika kita cari kata dasarnya, yakni *onjèn* (*onyèn*), kita temukan

bentukan *anjèn-onjèn* (*anyèn-onyèn*) yang diterjemahkan sebagai 'paederastie plegen' (melakukan perbuatan homoseks). Istilah ini kini masih lazim digunakan di kalangan homo dan banci yang berbahasa Madura dengan arti yang sama dan, yang mungkin menarik, juga di kalangan umum untuk merujuk pada perbuatan heteroseks. Asis malah memberikan terjemahan umum 'bersetubuh' dan menambahkan bentukan *ngonyen* (ejaan sekarang, *ngonyèn*) 'menyetubuhi.'

Rujuk-silang berikutnya adalah dari *anjèn-onjèn* pada *apèq-kèpèq* yang berarti sama. Menarik juga dikomentari bahwa kata *ngèpèq* hingga kini masih lazim dipakai untuk perbuatan heteroseks, tetapi jarang dipakai di kalangan homo dan banci. Kedua istilah ini juga ditemui dalam kamus Penninga & Hendriks.

Dari semua istilah yang disebutkan sejauh ini, tidak jelas teknik seks apa yang digunakan dalam perbuatan homoseks yang dirujuk; apakah hubungan lewat dubur ataukah yang lain. Memang terjemahan 'schandjongen' dari Penninga & Hendriks menyiratkan hubungan lewat dubur, tetapi boleh jadi mereka hanya memindah-singkatkan terjemahan Kiliaan yang lebih lengkap dan rumit. Demikian juga dengan terjemahan Asis untuk *ngadalaq*: kemungkinan dia hanya menerjemahkan dari terjemahan bahasa Belanda Kiliaan.

Untuk lebih jelasnya, perlu kita tengok satu lagi rujukan silang yang ada dalam kamus Kiliaan, yakni entri *kang-pokang*, yang diberi terjemahan 'paederastie uitoefenen' (melakukan hubungan homoseks). Penninga & Hendriks mencantumkan entri *a-pokang* dengan terjemahan sama. Kita tahu dalam bahasa Madura kata *pokang* berarti paha. Berarti kemungkinan besar hubungan homoseks yang dimaksud adalah hubungan penis di sela paha. Dari para informan yang pernah hidup di pesantren didapatkan informasi bahwa di kalangan santri, hubungan lewat dubur (*liwaath*, Arab) amat diharamkan, namun hubungan di sela paha (kempit pupu, interfemoral) lazim dilakukan para santri. Dapatkah disimpulkan bahwa teknik ini yang dikenal di masyarakat Madura? Menarik bahwa di kamus Asis entri ini tidak muncul.

Rujukan silang yang satu lagi menimbulkan pertanyaan: entrinya adalah *las-ghellasan* atau *ngaddhu ghellas* (ejaan sekarang, *las-khellasan* atau

ngatthu khellas) yang oleh Kiliaan digolongkan sebagai kiasan yang berarti 'sodomie plegen (van twee mannelijke personen)' (melakukan hubungan lewat dubur [tentang dua laki-laki]). Pada hemat saya, terjemahan ini keliru. Kita tahu akan kebiasaan menggelas benang layang-layang untuk diadu. Mungkinkah sebetulnya yang dirujuk di sini adalah hubungan dengan menggesek-gesekkan kedua penis? Bukankah imajinya lebih cocok? Yang menarik, bagi Penninga & Hendriks, *las-khellasan* merujuk pada perbuatan dengan laki-laki dewasa, sementara *nyèn-onyèn* merujuk pada perbuatan dengan anak laki-laki.

Istilah *las-khellasan* tidak pernah dikomentari oleh informan penutur asli Madura; boleh jadi istilah ini sudah tak lazim lagi dipakai. Di kamus Asis entri ini juga tidak muncul.

Dari uraian di atas, dapatlah untuk sementara disimpulkan bahwa hubungan, perbuatan dan identitas homoseks dikenal dalam masyarakat Madura, yang nota bene pemeluk agama Islam yang taat. Apakah hubungan dan perbuatan itu diterima ataukah ditentang, perlu penelitian lebih lanjut. Yang jelas, bahwa para penyusun kamus berkebangsaan Belanda, yang nota bene dua di antaranya (Penninga & Hendriks) adalah pejabat agama Kristen, mencantumkan istilah-istilah itu, mungkin menunjukkan umumnya hubungan dan perbuatan itu. Teknik seks yang dikenal adalah hubungan penis-sela paha (interfemoral) dan gesek-gesek (frottage) serta (mungkin) hubungan penis-dubur (anal). Perbuatan atau hubungan seks dapat terjadi antara orang dewasa, orang dewasa dan anak-anak, serta antara anak-anak.

Sebagaimana di kebanyakan kebudayaan Nusantara lainnya, tidak ada istilah untuk hubungan homoseks antara perempuan. Juga, mungkin karena sudut pandang jender (pembagian jenis kelamin secara sosial-budaya-psikologis) para penyusun kamus itu yang kaku, tidak disebutkan bahwa beberapa istilah itu, seperti *nyèn-onyèn*, misalnya, mungkin juga dipakai untuk merujuk hubungan antara laki-laki dan banci, sebagaimana kini masih bisa kita dengar dipakai.

• **Dédé Oetomo**



Perkawanan

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Nama samaran dapat dipakai. Dicantumkannya foto (hitam-putih) lebih disukai oleh penanggap. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini: (1) Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai. (2) Memakai alamat *GN*. Kita teruskan surat untuk kawan-kawan tiap pekan. Untuk ini kita mohon kawan-kawan mengganti biaya perangko sebesar Rp750,00 setiap kiriman, dapat dikirimkan seterimanya surat-surat dari kita. Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam *GN* nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum. Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan dalam *GN* nomor yang selanjutnya. Penanggap harap tidak lagi menyurati pemasang iklan dalam nomor ini sesudah 2 bulan berlalu. Iklan untuk *GN* 21 (Juni 1993) kita tunggu s.d. 13 Mei 1993.

Sumatra Utara

R HENDRICK, lahir 1970, 180/70, sawo matang, Menado-Batak, hobi renang, fitness, basket, denger musik dan nonton film, ingin kenalan dengan teman-teman sehati di mana saja, khususnya umur 28-50. Setiap surat yang datang pasti dibalas secepatnya, apalagi dilengkapi dengan photo diri pengirim. Alamat: Kotak Pos 25/Medan-Baru, MEDAN 20154.

Jambi

MINK, 18/183/74, ingin kontak dengan Chinese gay, max. 25, alim, tidak norak, serius, jujur, pengertian, wajah lumayan. Yang minat harap menulis nama dan alamat pengirim di luar amplop: Dr H'Fi. Hubungi: [redacted] JAMBI 36113.

Jakarta

AGA INDRA JAYA, 23/170/60, hitam-manis, pendiam, jujur, setia, hobi olah raga, maskulin, mahasiswa, mendambakan lelaki maskulin, tinggi-besar, jujur, pribadi mantap, dewasa, mahasiswa atau bekerja. Hubungi ke: [redacted] BEKASI 17411.

JEFFREY mencari sahabat pena kolektor prangko. Surati dia di: Kotak Pos 6709/JKUKP, JAKARTA 14067.

I'm looking for a Caucasian/Eurasian to share my life who's sincere, charming, 21-30. I'll be 19 soon, of unique Asian heritage, sincere & pleasant-looking. Write to BERNHARD BUSTAN, [redacted], JAKARTA 11180.

MARK [redacted] would like to have friends from all parts of the world. Likes collecting/exchanging photos (nude ones too!), souvenirs, books, magazines & stamps. Enjoys correspondence, swimming & classical music. Write him at Kotak Pos 4150 Djng., JAKARTA TIMUR 13041.

RIZDAM [redacted], 23/160/50, hobi basket-ball, musik, tinggal sendirian dan bekerja di perusahaan asing, penampilan sederhana, ingin kenalan dengan pembaca *GN* dari luar negeri atau yang sedang menetap di Indonesia, usia tidak menjadi masalah. Okey, please call me (around 8.30 p.m.), 021-769-5207. Surat via *GN*.

APHIM, 17/175/60, putih, tidak mengecewakan, ingin kenalan dengan teman-teman gay se-Nusantara, terutama Chinese, bersih, dan tidak gemuk, usia max. 20 (lebih dikit boleh, asal cakep). Yang berwajah mirip Aaron Kwok dan Jimmy Lam lebih baik lagi. Juga terbuka untuk orang asing/Indo yang bisa bahasa Indonesia. Bagi yang memberi foto akan dibalas dengan foto juga. OK deh, kutunggu yach, surat loe loe, yang peragawan juga boleh kok. Alamat: [redacted] JAKARTA BARAT 11250.

AGUS, 16/170/60, imut-imut, mau kenalan dengan para penggemar *GN*, terutama yang usia 17-25 (boleh lebih 'dikit), bersih, tampan, maskulin, jujur, suka berbagi pengalaman, tidak gemuk/atletis. Kirimkan saja suratnya ke: [redacted] JAKARTA BARAT 11250. Surat yang datang akan dibalas dengan senang hati, tanpa prangko balasan.

RIZAL [redacted], bisa mamandu, weitje, ke lokasi ngèbèr se-Bekasi dalam full press body tour dari Sabtu siang hingga Minggu malam. Leker punya pokoke, gaya Suroboyo. Jemput di kost [redacted] BEKASI TIMUR. Tapi jangan lupa kode buka pintunya lho .... NB: menerima tantangan, layanan.

ROMI, 164/54, lulusan manajemen akuntansi D-III thn '92, Jakarta, hobi renang, nonton, musik, handsome, ingin sahabat baik-baik, lebih disukai yang kreatif, produktif dengan kegiatan positif dan yang punya profesi seperti: dokter, nakhoda/kalangan ABRI, akuntan, aktor dan juga pelajar/mahasiswa yang jujur, sikap dewasa, maskulin. Please contact Starko (021) 384066 psw. Alfa 41027.

Indonesian/G/M, 5'8", 125lbs, mid 30's, mature, warm, caring, healthy, passionate, cuddly, affectionate, sincere and honest, not into bar scene but quiet eve., sks quality and meaningful relationship with expatriates. Discreet. All with pics will answer. Tks. PO Box 8342, JAKARTA 12083.

Jawa Barat

DEDY [redacted], 22/172/55, masih kuliah di Universitas Borobudur, Jakarta, tahun ketiga, berkumis, hobi correspondence, sports & teater, menginginkan teman serius umur 30-45, jantan, dan no sex-oriented. Kalau ada yang cocok dan minat, kirimkan surat ke alamat: [redacted] BOGOR 16153.

ADI [redacted] 33/162/48, hobi OR, baca, dengar music, Islam, berkumis, atletis, maskulin, terus-terang sangat mendambakan lelaki yang atletis, maskulin. Di manakah gerangan lelaki dambaan saya. Adakah dari sekian pembaca? Setiap surat yang datang pasti dibalas. Diutamakan yang disertai foto; akan dibalas dengan foto juga. Alamat: Kotak Pos 7660, BANDUNG 40076.

EROL 24, 17/168/49, wajah menarik, putih, ingin kenalan dengan rekan-rekan gay yang dapat diajak tukar pikiran. Surat-surat harap dialamatkan ke Jln Pagarsih Blk. 185, Gg Sastra 204A/87, BANDUNG 40231. Surat yang masuk pasti dibalas.

PETER [redacted], 25, Chinese, Katolik, keluarga baik-baik, pendidikan universiter, wiraswasta, kepribadian baik, baby face, *friendly, loving 'n caring, loyal,* hobi correspondence, renang, *sightseeing,* disco, baca buku, music, movie, dll., ingin kenalan dan bersahabat dengan teman-teman sehati. Semua surat so pasti dibalas. Yang minat, silahkan layangkan surat beserta foto ke Kotak Pos 2057, BOGOR TIMUR 16020.

YANNA, 21/171/63, hobi renang, koresponden, singing (vocal), ingin mempunyai sahabat dalam suka maupun dalam duka. Surat yang datang pasti dibalas, diutamakan yang memberi foto atau datang langsung ke alamat: Komp. Margahayu Raya Blok G 16/T.70, Buahbatu, BANDUNG 40286.

DARKASI [redacted], atletis, mahasiswa, wajah tidak mengecewakan, hobi karaoke, dengerin musik, rekreasi, jalan-jalan, nonton film, ingin menjalin persahabatan dengan orang-orang sehati. Usia tidak masalah, yang penting jujur, setia dan pengertian, serta romantis dan lebih senang lagi yang suka humor dan tidak materialistis. Silahkan layangkan surat ke: Akademi Anestesi, [redacted] BANDUNG 40171. Jangan lupa selipkan fotonya, 180% dibalas.

Jawa Tengah

SETYO, 42/165/53, masih single, kebapakan, sabar, penuh pengertian dan kasih sayang serta setia sekali, jujur, terbuka, khususnya untuk senasib, hobi korespondensi, baca-baca, mengunjungi alam yang indah dan permai, bersifat humoris, mencari persahabatan dan persaudaraan. Siapa saja yang berada di bumi Nusantara ini ingin kenalan dan bersaudara yang kekal abadi, kupersilahkan mengirim surat + fotonya sekali. 100% cepat terbalas dengan foto juga. Alamatkan pada: [redacted] BLORA 58211.

SONY, 24/165/48, pingin menjalin persahabatan dengan rekan-rekan gay pembaca *GN* se-Nusantara. Bagi kamu yang pingin kenalan layangkan surat ke Kotak Pos 145, BOYOLALI 57311.

AANG [redacted] 20/165/56, kumis tipis, wajah terserah yang menilai saja, hobi korespondensi, bulutangkis, joging, naik gunung, ingin kenalan dengan sesama gay segala usia dan suku apa pun, yang penting berkawan kalau ada yang cocok bisa jalan sendiri. Setiap surat akan dibalas dengan foto kalau dilampiri foto. Dan bagi yang benar-benar serius, saya cari

pendamping. Layangkan surat ke [redacted] SALEM, BREBES 52275.

SHANDY, 22/170, ingin menjalin persahabatan dengan teman-teman gay di mana pun, khususnya di Semarang, Yogya dan Bali. Yang ingin kontak bisa hubungi alamat kampus: [redacted] SEMARANG 50241.

CHRISNA, 28/169/53, sarjana, karyawan, kaca mata, Kristen, putih, Chinese, kumis tipis, hidung mancung, hobi correspondence, membaca, ingin mencari teman sesama gay, bahkan kalau ada kecocokan ingin hidup bersama, usia 25-35, diutamakan yang telah bekerja, body atletis, tidak materialistis, dapat terbuka, berfikir dewasa, hitam-manis/putih, kepribadian menarik serta sederhana. Bintang idola: Onky Alexander, Tom Cruise. Bila rekan minat, silakan kontak saya lewat surat lebih dahulu dengan disertai foto (diutamakan) ke alamat: [redacted] SALATIGA 50719. Setiap surat pasti dibalas.

DONNY S P, punya kegiatan rutin, putih-kuning, soalnya campur Japan and Indonesia, tapi mata nggak sipit, hobi apa saja yang bisa bikin pinter, enjoy and so on, terutama naik gunung, pingin kenal ama temen yang nggak sok alias sombong and so punya kepribadian dan nggak materialistis, dari kalangan apa aja asal nggak membedakan. Kontak ya ke alamat: Apple Salon, Salatiga Plaza, Jln Jend. Sudirman, SALATIGA. Donny tunggu surat teman-teman, and so your foto card dan rambut harus hitam pekat.

YOGYAKARTA

Dosen STW ingin kontak dengan mahasiswa yang imut-imut dan tidak rumpi, untuk persahabatan. GIEK, Telp. 0274-65879.

Young man, 33/165/60, slim, good looking, loves travelling & meeting new people all over the world. Are there any woman or lesbian who would like to have a good relationship with an Asian professional gay? Any age, should be good looking, honest. Write to RUDY T, PO Box 1234, YOGYAKARTA 55012.

JAWA TIMUR

WIDODO, 24/167/55, m'siswa, kumis, wajah tinggal yang menilai, hobi dolan, koresponden, ingin kenalan dan bersahabat dengan teman-teman sehati di mana saja tanpa memandang agama maupun usia. Yang minat silahkan kontak via surat. Alamat: Tromol Pos 17, NGAWI 63202.

MAHAVIRA, 26/170/-, gentle, act/passive, hobbies: cinema, music, arts, poetry, history, culture, reading, swimming, traveling, beach, honest, humorist, taciturn (relatively), good speaker-good listener, caring, discreet, closed, no smoking, does not like free sex, not materialistic, dainty, non-promiscuous, comer and living in KEDIRI, seeks gentle masculine guy, gay/bisexual, 165-180cm, intellectual, 25-45, single or married, fatherly, sincere, romantic, non-promiscuous, does not like free sex, active, interested in music, cinema, literature, traveling, closed, good job/salary. I

want to be your friend, have great relationship. Send your first letter in Indonesian/English via *GN*.

RICHARD [redacted] 23, mahasiswa, ingin kontak dengan rekan gay keturunan Chinese atau campuran. Yang diutamakan yang jujur, penuh pengertian, alim, umur max. 36, straight acting, simpatik, dan serius. Kirimkan surat Anda ke Kotak Pos 05/MLUB, MALANG. Semua surat pasti dibalas.

YANG YANG, 27/162/48, nice-looking young man, single, Chinese, very romantic, medical graduate, living around Jember, hobbies: reading, classical music, swimming, nature, travelling, would like to get in touch with educated and mature man, 20-35, masculine, sincere, honest, discreet, not materialistic. Photo appreciated. Please write in Indonesian or English to *GN*.

ANDREAS [redacted] 36/175/80, dokter ahli perkawinan (seksolog), baby face, suka berteman, hobi memelihara burung, ingin kontak dengan para pembaca *GN*. Alamat: [redacted] 60272, pintu samping. Teman-teman diutamakan yang sama-sama Surabayanya, menyertakan foto, keturunan Tionghoa, baik belum ataupun sudah menikah, umur di bawah 45, terutama yang tampan, baby face, badan atletis.

Kalimantan Timur

USMAN, 25/169/60, sarjana, sudah mempunyai pekerjaan tetap, jujur, terbuka, hobi senam aerobic, speda, renang, baca buku, ngebrik, koresponden etc., ingin kenalan dengan gay di mana saja berada. Bersedia meninggalkan pekerjaan kalau ada gay dari luar negeri yang ngajak ke negara lain (bule) asal orangnya setia, bisa bahasa Inggris. Jika ada gay bule yang minat, silakan hubungi [redacted] SAMARINDA 75123, dan tolong dilampirkan fotonya. Selain gay dari luar negeri, dari dalam negeri juga boleh, asal tidak materialistis, tapi di atas umur saya.

Nusa Tenggara Barat

CINDRA S S, 24/173/56, pendiam, setia, jujur, kumis tipis, berbulu, mengharapkan teman/kekasih yang usia di atas 25/min. 173 dan berat seimbang, setia, jujur dan sudah bekerja, diutamakan yang wiraswasta. Jika ada yang minat silakan hubungi di [redacted] LOMBOK 83235. Buat rekan-rekan yang ingin kenalan, silakan bersurat. Semua surat pasti dibalas dengan prioritas sbb.: yang menyertakan foto dan prangko balasan akan mendapat prioritas pertama, yang menyertakan foto saja atau prangko saja mendapat prioritas kedua, dan yang tidak menyertakan keduanya mendapat prioritas ketiga. Tapi jangan khawatir, semua surat pasti dibalas. OK!

Sulawesi Selatan

JOPIE [redacted] 32/170/65, gay yang sudah coming out, Indo Ambon-Portegis, hobi disko, nonton, makan, ngerumpi, ingin kenalan dengan teman sesama yang jantan, berkumis, berbulu, coklat, putih, kuning, pelajar/mahasiswa/karyawan, antara 22-45 oke-oke saja. Surati saya dalam bahasa

Indonesia atau Prancis ke [redacted] UJUNG PANDANG.

Malaysia

Malaysian Chinese in late 20's wants to hear from other gays worldwide. He's athletic & masculine. Please write to STEVE YEE, PO Box 190 Gombak, 53700 KUALA LUMPUR, MALAYSIA.

Malaysian gay, 28, is looking for gay friends worldwide. Enjoys traveling, mountaineering, camping, meeting new friends & playing piano. Write MUHAMMAD BIN HAJI ABBAS, PO Box 12741, 88830 KOTA KINABALU, SABAH, MALAYSIA.

Pilipina

Filipino, 20, from the City of Smiles, wants to win friends from other countries. Will answer all. Likes books, music & nature outings. Write NELSON LAVADIA, 33-Alunan Yulo Ext., BACOLOD CITY, PHILIPPINES.

Gay Filipino, 21, seeks friends worldwide. Interests feature penpal writing, stamp collecting, gardening, sketching, dancing & singing. Contact JERRY S MODELO, c/o VRESCO, Tartosa, Main Office, MANAPLA, NEGROS OCCIDENTAL 6119, PHILIPPINES.

High school student wants to have good friends abroad. Hobbies include dancing, playing basketball & riding a jeepney. Write SAMMY T PRECIOSO, So. Tuburan Brgy Pandanon, SALVADOR BENEDICTO, NEGROS OCCIDENTAL 6129, PHILIPPINES.

Papua Niugini

Sister in New Guinea would like to receive any information on lesbian groups in the South Pacific. She's working on a volunteer project. Write GERRY PEARSON, c/o CUSO, PO Box 5726, BOROKO, NCD, PAPUA NEW GUINEA.

Taiwan

Taiwan Chinese, 25, wants to learn and understand gay liberation in the developing world. He also wants to work to help AIDS patients in Taiwan who are very poorly treated. Is high school teacher, graphic designer and director of a theater group. Write to TIEH CHIYAAN, PO Box 100-58973, TAIPEI, TAIWAN, ROC.

India

Indian executive, 27, seeks correspondence with muscular men over 30. Write LESTER JOHNSON, c/o Jala Unisys Ltd PTO, Seepz, Andheri (E), BOMBAY 400096, INDIA.

Indian, 24, in Goa, seeks gay life partner. Pls write discreetly to VIVEK ARAUJO, c/o Govt/Flat, Altinho Panaji, GOA 403001, INDIA.

Indian male, 40, would like correspondence, from philosophy to pornography, especially with young gays. Write C B SINGH, c/o Gundawar's Bunglow, 17 Vivek Nagar Mul Rd, CHANDRAPUR (MS), INDIA.


GN
GN

ISRAEL

Israeli lesbian, 20, wants to correspond with penfriends from 19 to 23 who are gays (lesbians & gay men). Likes music, poetry, movies, horses, animals, photography & nature trips. Write in English or Hebrew to HAGIT, "Isha Le Isha" Pheminist Center, Aurlozorof 88, HAIFA 33276, ISRAEL.

OMAN

European would like penfriends worldwide. Write to: WFL 2 IAN S SMITH, No. 4 Mess, MAM, PO Box 1728, CPO SEEB, SULTANATE OF OMAN.

TURKI

Turkish gay, 22, wants to have good penfriends in English, Greek or Turkish. He is studing language education & teaches English in a university. Likes traveling & sightseeing, languages, archaeology & gay rights. Photo gets photo. Write: MURAT CÖMERT, Ortado u Teknit üniversitesi, Fen Ve Edebiyat Fakültesi, Matematik Bölümü II. Sinif, Eski ehir Yolu/ANKARA, TÜRKIYE.

BELGIA

Belgian lesbian, 21, would like to correspond with lesbian or bisexual women between 20 & 35 in English, French, Dutch or Spanish. Write BARBARA BRACQUINE, Schepenstr. 8, B-9031 GENT (DRONGEN), BELGIUM.

JERMAN

German, 45/180, seeking for a sincere Indonesian guy, 25 or more, min. 167, with good educational background, fair English speaking, interests should be: travelling, swimming, music and if possible art-minded. Guys interested should respond with photograph to: PETER MENKE, Arndtstr. 38, 4005 MEERBUSCH 3, GERMANY.

RUSIA

Hello from Moscow: ALEXANDER, 26, likes sports, painting & gay relations. He'd like to correspond with gays under 35. Write him at PO Box 46, 119517 MOSCOW, RUSSIA.

Russian gay, 21, is alone & needs a friend between 18 & 24. Other ages can also write. Contact NICK BELAVIN, Temeryazevskaya sl. 7-4, 125422 MOSCOW, RUSSIA.

24-year-old Siberian gay seeks acquaintance with guys 18-30. Varied interests include cinema, books & history. Write to: ALEXANDER PETISOV, PO Box 4393, Novo Kuznetsk 80, 654080 KEMEROVO REGION, RUSSIA.

SLOVENIA

Slovenian, 43, poet, sensitive & romantic, seeks worlwide penfriends for correspondence & lasting relationship. Speaks English & Spanish. Write to CIRIL BERGLES, Grabloviceva 30, 61 000 LJUBLJANA, SLOVENIJA.

Aljazair

Algerian woman is looking to contact loving women worldwide. Write discreetly to HELLOVA YACINE, BP 204 Hydra, 16035 ALGER, ALGERIA.

Zimbabwe

Zimbabwean would like penpals worldwide. LAWRENCE BRINK, Matopas Road, Pamona, BULAWAYO, ZIMBABWE.

Gambia

Gambian youth wishes to correspond with people from different countries. Hobbies include playing soccer, swimming, traveling, listening to Reggae & African music. Write LAMARANA JALLOW, c/o Modou Aligu Jallow, Business Man, Basse Santasu, U-R-D, THE GAMBIA.

Meksiko

Mexican kid, 23, would love to develop friendships with penfriends. Is an accountant & hobbies include reading, pop music, & especially meeting other people from other cultures & countries. Write in English or Spanish to CARLOS ALBERTO PALOMA, Apartado Postal #114, TORREON, COAHUILA, 27000 MEXICO.

Kanada

NICK SEMENIUK, 58, sudah beberapa kali ke Indonesia (Jawa, Sumatra, Bali), rencana ke Indonesia lagi Januari 1994, lagi belajar bahasa Indonesia, ingin kenalan dengan gay Indonesia. Alamat: 1139 Boul. St Joseph E #3, MONTREAL, QUEBEC H2J 1LG, CANADA.

Amerika Serikat

American would like to correspond with anyone from any country who is of the Bahai faith. Write to ALAN SCHULTZ, 258 Harvard St #108, BROOKLINE, MA 02146, USA.

Busy female seeks the acquaintance of a mature, honest, tidy, health-conscious woman to share travel, correspondence & friendship. Prefers well-mannered individual with some college, goal-oriented & financially stable. Write to CATHY, PO Box 11331, WILMINGTON, DELAWARE 19850, USA.

Hi! I'm a 25-year-old Black American gay male. I enjoy correspondence, reading, music, interesting conversations & studying foreign languages. I'd like to correspond with gay & lesbian peers/friends around the world. English or French. Please write to: REGGIE GARRISON, JR, 1108 Spruce St, Apt #3F, PHILADELPHIA, PA 19107, USA.

American male, 22, seeks penfriends worldwide. Likes reading, travel & collecting foreign currency. Can write in English & Dutch. Write to ROBERT L STEPHENSON II, PO Box 10458, CHICAGO, IL 60610.

I hope to visit Indonesia in April-May. However I wish to meet and know someone of like interest and lifestyle to show me

the gay life. Would like to develop contact with young men coming to U.S. for univ. study, writing to penpals in a real interest to wish you the best in coming year, hope to hear from someone soon, contact with: MARVIN L PIPKIN, Route 2, Box 212, HUNTSVILLE, TX 77340, USA.

Pindah Alamat

ARIO [redacted], 26/168/65, yang pernah mengisi Perkawanan *GN* No. 16 dengan Kotak Pos 101, Bengkulu 38001, sejak awal 1992 pindah ke Jakarta. Mohon maaf bila banyak rekan yang menyurati dan tidak terbalas. Saya masih menunggu surat rekan-rekan semuanya; harap dialamatkan ke: Kotak Pos 121, CIPUTAT 15401.

Mengundurkan Diri

DEDY ABADI AMARTA, Kotak Pos 299, DENPASAR, untuk sementara waktu menghentikan surat-menyurat berhubung alamat pindah dan alamat yang baru belum pasti. Bila sudah mendapatkannya, pasti persahabatan kita via surat bisa bersambung lagi.

YAMO, Kotak Pos 1938, SURABAYA, mengundurkan diri dari Perkawanan No. 16. Harap teman-teman tidak menyuratinya lagi.

A SUNG, (Perkawanan No. 17) mengundurkan diri. Harap kawan-kawan tidak menyurati, menelepon ataupun datang ke alamatnya lagi.



Apakah aku bisa kena AIDS? Bagaimana aku melindungi diri dari kena AIDS? Apakah aku homo? Apakah aku lesbian? Apakah aku banci? Bagaimana aku memberitahu ortu? Kayaknya aku gay. Apa sih gunanya kondom? Bagaimana aku mesti menghadapi AIDS? Apakah aku perlu mengubah gaya hidup? Aku bingung dan sebel deh. Apa sih seks aman itu? Apakah aku aman dari AIDS?

SILAKAN MENELEPON :

HOTLINE SURYA

031 – 522676
TIAP HARI KERJA
PUKUL 9.00 – 21.00 WIB

(KHUSUS KONSELOR GAY :
RABU & KAMIS, PUKUL 17.00 – 21.00 WIB
DENGAN JUSUP DAN LALAK)

Kerahasiaan terjamin